

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
TAHUN ANGGARAN 2024  
AUDITED

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wates, 31 Desember 2024  
Kepala Balai,



*H. Wibawa*  
drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.  
NIP. 197511042003121001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - B.2. Belanja
    - B.3. Belanja Pegawai
    - B.4. Belanja Barang
    - B.5. Belanja Modal
      - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
  - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1. Aset Lancar
      - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran/Persediaan
      - C.1.2. Piutang Bukan Pajak
      - C.1.3. Persediaan
    - C.2. Aset Tetap
      - C.2.1. Tanah
      - C.2.2. Peralatan dan Mesin
      - C.2.3. Gedung dan Bangunan
      - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
      - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3. Aset Lainnya
      - C.3.1. Aset Tak Berwujud
      - C.3.2. Aset Lain-lain
      - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
    - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
      - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
      - C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan
      - C.4.3. Uang Muka dari KPPN
    - C.5. Ekuitas
      - C.5.1. Ekuitas
  - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
    - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
    - D.2. Beban Pegawai
    - D.3. Beban Persediaan
    - D.4. Beban Barang dan Jasa
    - D.5. Beban Pemeliharaan
    - D.6. Beban Perjalanan Dinas
    - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
    - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
    - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
  - E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
    - E.1. Ekuitas Awal

- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
  - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wates, 31 Desember 2024  
Kepala Balai,



drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.  
NIP. 197511042003121001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.514.735.723 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.514.735.723 atau mencapai 157 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp3.515.450.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.996.945.911 atau mencapai 98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp15.323.217.000.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp135.049.244.941 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp409.930.714; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp134.501.049.227 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp138.265.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp63.929.815 dan Rp134.985.315.126

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.297.523.136 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp19.094.489.867 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar – Rp13.796.966.731, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp5.165.444.518 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp18.962.411.249.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp137.979.379.147, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp18.962.411.249 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.059.783.371 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp134.985.315.126.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	TA 2024			TA 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	3.515.450.000	5.514.735.723	157	6.349.675.351
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>3.515.450.000</b>	<b>5.514.735.723</b>	<b>157</b>	<b>6.349.675.351</b>
<b>BELANJA</b>	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	7.131.646.000	7.114.118.208	100	6.230.220.834
Belanja Barang	B.2.2	8.161.446.000	7.852.702.703	96	37.396.853.723
Belanja Modal	B.2.3	30.125.000	30.125.000	100	1.051.000.000
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>15.323.217.000</b>	<b>14.996.945.911</b>	<b>98</b>	<b>44.678.074.557</b>

## II. NERACA

**BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% naik/turun
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0,00	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	0,00	0,00
Persediaan	C.1.3.	409.930.714,00	1.105.895.410,00	-62,93
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>409.930.714,00</b>	<b>1.105.895.410,00</b>	
<b>Aset Tetap</b>				
Tanah	C.2.1.	117.309.826.000,00	117.309.826.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	65.348.906.552,00	63.014.454.788,00	3,70
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	12.666.143.500,00	12.666.143.500,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	593.920.500,00	593.920.500,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	160.625.000,00	160.625.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-61.578.372.325,00	-57.069.300.451,00	7,90
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>134.501.049.227,00</b>	<b>136.675.669.337,00</b>	<b>-1,59</b>
<b>Aset Lainnya</b>				
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	138.265.000,00	138.265.000,00	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	635.000,00	657.563.000,00	-99,90
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-635.000,00	-520.408.786,00	-99,88
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>138.265.000,00</b>	<b>275.419.214,00</b>	<b>-49,80</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>135.049.244.941,00</b>	<b>138.056.983.961,00</b>	<b>-2,18</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	63.929.815,00	77.604.814,00	-17,62
Utang yang belum ditagihkan	C.4.2.	0,00	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>63.929.815,00</b>	<b>77.604.814,00</b>	<b>-17,62</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>63.929.815,00</b>	<b>77.604.814,00</b>	<b>-17,62</b>
<b>Ekuitas</b>				
Ekuitas	C.5.	134.985.315.126,00	137.979.379.147,00	-2,17
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>134.985.315.126,00</b>	<b>137.979.379.147,00</b>	<b>-2,17</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>135.049.244.941,00</b>	<b>138.056.983.961,00</b>	<b>-2,18</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	5.297.523.136,00	5.379.914.340,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>5.297.523.136,00</b>	<b>5.379.914.340,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	7.113.903.458,00	6.230.435.584,00
Beban Persediaan	D.3.	1.731.508.592,00	6.028.489.587,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.605.189.898,00	7.921.942.917,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.023.202.060,00	2.466.348.854,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.175.306.600,00	9.712.431.458,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	11.073.580.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	3.445.379.259,00	4.154.204.005,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>19.094.489.867,00</b>	<b>47.587.432.405,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-13.796.966.731,00</b>	<b>-42.207.518.065,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	136.789.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	80.423.587,00	1.304.161.011,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	5.382.657.105,00	334.400.000,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>5.165.444.518,00</b>	<b>-969.761.011,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-18.962.411.249,00</b>	<b>-41.237.757.054,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	<b>137.979.379.147,00</b>	<b>140.931.049.417,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	<b>-18.962.411.249,00</b>	<b>-41.237.757.054,00</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	<b>-91.436.143,00</b>	<b>-42.312.422,00</b>
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-91.436.143,00	-42.312.422,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	<b>16.059.783.371,00</b>	<b>38.328.399.206,00</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	<b>-2.994.064.021,00</b>	<b>-2.951.670.270,00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>134.985.315.126,00</b>	<b>137.979.379.147,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Veteriner Wates menetapkan Visi "Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner serta pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner yang berbasis Laboratorium Terakreditasi".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Veteriner Wates melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Selalu berusaha menerapkan sistem mutu dan mengembangkannya agar selalu dapat menjawab tuntutan stake holder
- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian di bidang penyidikan, pengujian, dan sistem informasi penyakit hewan
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, Teknologi, dan Metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen
- Menjadi laboratorium rujukan yang handal untuk pengujian penyakit Anthrax, Avian Influenza, Salmonella, penyakit Sapi Gila (Bovine Spongiform Encephalopathy) dan penyakit mulut dan kuku (PMK).

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta, yang dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Berbagai modul yang ada di SAKTI terdiri dari 1) Modul Komitmen; 2) Modul Pembayaran; 3) Modul Bendahara; 4) Modul GL dan Pelaporan; 5) Modul Piutang; 6) Modul Administrasi; 7) Modul Persediaan; 8) Modul Aset Tetap; dan 9) Modul Penganggaran.

SAKTI mengintegrasikan sistem-sistem dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran dengan menerapkan konsep single database yang digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Modul GL dan Pelaporan yang menyajikan semua transaksi dari seluruh modul ke dalam laporan keuangan, semua transaksi dari seluruh modul ke dalam laporan keuangan yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

### A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.515.453.000,00	3.515.450.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.515.453.000,00</b>	<b>3.515.450.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	6.635.330.000,00	7.131.646.000,00
Belanja Barang	59.477.205.000,00	8.161.446.000,00
Belanja Modal	3.005.290.000,00	30.125.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>69.117.825.000,00</b>	<b>15.323.217.000,00</b>

### B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.514.735.723 atau mencapai 157 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.515.450.000. Pendapatan Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.514.735.723. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.515.450.000	5.514.735.723	157
<b>Jumlah</b>	<b>3.515.450.000</b>	<b>5.514.735.723</b>	<b>157</b>

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 13,15 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan/ TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.514.735.723	6.349.675.351	-13,15
<b>Jumlah</b>	<b>5.514.735.723</b>	<b>6.349.675.351</b>	<b>-13,15</b>

### B.1.1 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp5.514.735.723 dan Rp6.349.675.351. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 13,15% dari TA 2023 dikarenakan adanya peraturan tentang lalu lintas hewan yang harus memiliki sertifikat. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5.514.735.723	6.349.675.351	-13,15
<b>Jumlah</b>	<b>5.514.735.723</b>	<b>6.349.675.351</b>	<b>-13,15</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBP Lainnya TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	17.112.000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	136.789.000	-	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan /atau Pelatihan	6.600.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	50.729.680	2.445.100	1.974,75
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	29.693.907	967.315.911	-97,86
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.016.886	4.073.340	-1,39
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	5.286.906.250	5.358.729.000	-1,34
<b>Jumlah</b>	<b>5.514.735.723</b>	<b>6.349.675.351</b>	<b>-13,15</b>

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin merupakan pendapatan atas lelang mobil senilai Rp135.979.000 dan AC senilai Rp810.000
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan merupakan pendapatan atas jasa permagangan dan penelitian dengan rincian:
  - (1) Anggraini Nur Widi Astuti senilai Rp200.000
  - (2) Isra Azis G.SPt dkk senilai Rp3.600.000
  - (3) Drh Chrisna Wati H Ohoriat senilai Rp 200.000
  - (4) Drh Fransisca Romana senilai Rp600.000
  - (5) Drh Apriliya Susanti senilai Rp400.000
  - (6) Erlia Yuni Astari senilai Rp200.000

- (7) PT. Sanbio Laboratories senilai Rp200.000
- (8) Drh Siti Rofiah senilai Rp200.000
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pengadaan Kambing dari CV Mitra Tani dengan nomor kontrak 13002/PL.010/F4.C/11/2023 Tanggal 13 November 2023 sebesar Rp24.600.000 dan kelebihan kontrak pemeliharaan Gedung lainnya sebesar Rp5.093.907
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pengembalian atas kelebihan tunjangan istri dan tunjangan beras dari 1 Mei 2012 s/d 1 Mei 2021 dari pegawai dengan nama Ibrahim senilai Rp50.729.680
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan merupakan pendapatan atas sewa perumahan milik Balai Besar Veteriner Wates
- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan biaya pengujian yang dilakukan Balai Besar Veteriner Wates Rp5.286.906.250

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.996.945.911,00 atau 97,87% dari anggaran belanja sebesar Rp15.323.217.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	7.131.646.000	7.114.118.208	99,76
Belanja Barang	8.161.446.000	7.852.702.703	96,22
Belanja Modal	30.125.000	30.125.000	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.323.217.000</b>	<b>14.996.945.911</b>	<b>97,87</b>

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 66,43% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	7.114.118.208	6.230.220.834	14,19
Belanja Barang	7.852.702.703	37.396.853.723	-79,00
Belanja Modal	30.125.000	1.051.000.000	-97,13
<b>Jumlah</b>	<b>14.996.945.911</b>	<b>44.678.074.557</b>	<b>-66,43</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.114.118.208 dan Rp6.230.220.834. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,19 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya Kenaikan Gaji Berkala pegawai di BBVet Wates dan bertambahnya jumlah pegawai sehingga pada tahun 2024 jumlah gaji yang dibayarkan lebih besar.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.791.403.250	4.141.836.160	15,68
Belanja Pembulatan Gaji PNS	71.401	65.226	9,47
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	327.565.670	279.449.306	17,22
Belanja Tunj. Anak PNS	110.024.848	90.665.724	21,35
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.210.000	42.070.000	-16,31
Belanja Tunj. Fungsional PNS	812.926.000	802.150.000	1,34
Belanja Tunj. PPh PNS	65.909.233	30.705.573	114,65
Belanja Tunj. Beras PNS	254.773.560	236.089.200	7,91
Belanja Uang Makan PNS	664.563.000	501.706.000	32,46
Belanja Tunjangan Umum PNS	52.055.000	43.145.000	20,65
Belanja Uang Lembur	0	63.968.000	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>7.114.501.968</b>	<b>6.231.850.189</b>	<b>14,16</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	383.760	1.629.272	-76,45
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.114.118.208</b>	<b>6.230.220.834</b>	<b>14,19</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.852.702.703 dan Rp37.396.853.723. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 79,00% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh alokasi anggaran belanja barang tahun 2024 yang jauh lebih kecil daripada tahun 2023, yang mana anggaran belanja barang tahun 2023 adalah Rp41.823.056.000, sedangkan anggaran belanja barang tahun 2024 adalah Rp8.161.446.000 atau mengalami penurunan sebesar 80,49% dibanding tahun 2023. Hal

ini sangat mempengaruhi realisasi belanja barang tahun 2024 terutama pada belanja barang non operasional, belanja barang persediaan dan belanja perjalanan dalam negeri.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	2.215.769.856	1.781.098.172	24,40
Belanja Barang Non Operasional	405.169.267	4.462.684.813	-90,92
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.035.543.896	5.856.312.400	-82,32
Belanja Jasa	997.797.552	1.722.260.096	-42,06
Belanja Pemeliharaan	2.023.202.060	2.788.486.784	-27,44
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.175.306.600	9.712.431.458	-87,90
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.852.789.231</b>	<b>37.396.853.723</b>	<b>-79,00</b>
Pengembalian Belanja	86.528	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.852.702.703</b>	<b>37.396.853.723</b>	<b>-79,00</b>

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp30.125.000,00 dan Rp1.051.000.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada tahun 2024 Balai Besar Veteriner Wates tidak melakukan belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.125.000	1.051.000.000	-97,13
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>30.125.000</b>	<b>1.051.000.000</b>	<b>-97,13</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>30.125.000</b>	<b>1.051.000.000</b>	<b>-97,13</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Saldo di bank	0
Kas	0
Kwitansi yang belum di SPJ kan	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Rincian Piutang Bukan Pajak/ TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	0	0
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### C.1.3. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp409.930.714 dan Rp1.105.895.410. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	409.930.714	1.105.895.410
Persediaan Lainnya	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>409.930.714</b>	<b>1.105.895.410</b>

Persediaan tersebut di atas dalam bentuk bahan-bahan kebutuhan pengujian laboratorium dan keperluan kantor lainnya.

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.309.826.000,00 dan Rp117.309.826.000,00.

Perincian tanah tersebut sbb :

No.	Luas	Lokasi	No sertifikat
1.	40,000.00 m <sup>2</sup>	RAYA YOGYA - WATES KM.27, WATES Rt.27/12, WATES	13030207400009 tahun 1998
2.	60,000.00 m <sup>2</sup>	JL.YOGYAKARTA-WATES KM 27 WATES Rt.27/12, WATES	1303020740010 Tahun 1998
3.	2,212.00 m <sup>2</sup>	GUNUGGEMPAL Rt.27, WATES	13030207400032 Tahun 2013

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan tanah.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp65.348.906.552,00 dan Rp63.014.454.788,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>63.014.454.788</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	30.125.000
Transfer masuk	3.334.626.764
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Transfer keluar	1.030.300.000
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>65.348.906.552</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(57.745.412.572)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>7.603.493.980</b>

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

- a. Transfer masuk dari DITJEN PKH
  - Mini Bus merk Mitsubishi Pajero Sport sebesar Rp359.500.000
  - Mini Bus merk Mitsubishi Pajero Sport sebesar Rp674.000.000
  - Cold Storage (alat pendingin) sebesar Rp1.556.888.889
  - Laboratory Fridge/ freezer Rp205.000.000
  - Sensititre Virzion (Alat Laboratorium Lainnya) sebesar Rp137.101.250
  - Sensititre AIM (Alat Laboratorium Lainnya) sebesar Rp137.101.250
  - Sensititre Nephelometer (Alat Laboratorium Lainnya) sebesar Rp32.450.000
  - Sensititre Optiread (Alat Laboratorium Lainnya) sebesar Rp170.362.500
  - Swin PC Global Kit + DVD (Alat Laboratorium Lainnya) sebesar Rp62.222.875
- b. Pembelian
  - Perangkat Aplikasi Rida Smart sebesar Rp8.800.000
  - Car Washer sebesar Rp1.175.000
  - Printer sebesar Rp2.650.000
  - P.C Unit computer sebesar Rp17.500.000

*Mutasi transaksi pengurang peralatan mesin berupa:*

- a. Transfer keluar kendaraan Mini Bus merk Mitsubishi Pajero Sport dengan nilai Rp660.800.000
- b. Transfer keluar kendaraan Mini Bus merk Toyota Innova dengan nilai Rp369.500.000

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.666.143.500,00 dan Rp12.666.143.500,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp593.920.500,00 dan Rp593.920.500,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp160.625.000,00 dan Rp160.625.000,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp61.578.372.325 dan Rp57.069.300.451. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	65.348.906.552	(57.745.412.572)	7.603.493.980
2	Gedung dan Bangunan	12.666.143.500	(3.441.233.817)	9.224.909.683
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	593.920.500	(391.725.936)	202.194.564
4	Aset Tetap Lainnya	160.625.000	-	160.625.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>78.769.595.552</b>	<b>(61.578.372.325)</b>	<b>17.191.223.227</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp138.265.000,00 dan Rp138.265.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	138.265.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>138.265.000,00</b>

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Website	49.025.000,00
Software Elisa Reader	23.800.000,00
Software MRX Revelation	23.800.000,00
Website BBVet Wates	23.350.000,00
Aplikasi DADIMAS	18.290.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>138.265.000,00</b>

### C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp657.563.000,00 dan Rp657.563.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>657.563.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	656.928.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>635.000,00</b>

Terdapat pengurangan asset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah sebesar Rp656.928.000

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-635.000,00 dan Rp-520.408.786,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	138.265.000,00	0,00	138.265.000,00
2.	Aset Lain-lain	635.000,00	-635.000,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>138.900.000,00</b>	<b>-635.000,00</b>	<b>138.265.000,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp63.929.815,00 dan Rp77.604.814,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Pembayaran belanja barang berupa tagihan listrik bulan Desember Rp61.037.107
- Pembayaran belanja barang berupa tagihan telepon bulan Desember Rp95.108
- Pembayaran belanja barang berupa tagihan listrik bulan Desember Rp2.797.600

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	214.750,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	63.929.815,00	77.390.064,00
<b>Jumlah</b>	<b>63.929.815,00</b>	<b>77.604.814,00</b>

##### C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### **C.4.3. Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

#### **C.5. EKUITAS**

##### **C.5. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp134.985.315.126,00 dan Rp137.979.379.147,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.297.523.136 dan Rp5.379.914.340. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,53 %. Hal tersebut disebabkan oleh Naiknya pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan yang seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan yang memanfaatkan fasilitas rumah dinas karyawan, selain itu terjadi peningkatan permintaan pengujian PMK pada tahun 2024 akibat dari peraturan lalu lintas hewan yang mewajibkan hewan memiliki sertifikat uji PCR PMK. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.016.886	4.073.340	-1,39
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	5.286.906.250	5.358.729.000	-1,34
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.600.000,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.297.523.136,00</b>	<b>5.379.914.340,00</b>	<b>-1,53</b>

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.113.903.458 dan Rp6.230.435.584

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,18 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya mutasi masuk pegawai baru dari sebanyak 8 orang. Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 adalah sebagai berikut

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.791.198.250	4.141.882.860	15,68
Beban Pembulatan Gaji PNS	67.647	65.001	4,07
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	327.565.670	279.433.476	17,22
Beban Tunj. Anak PNS	110.024.848	90.665.724	21,35
Beban Tunj. Struktural PNS	35.210.000	42.070.000	-16,31
Beban Tunj. Fungsional PNS	812.926.000	802.150.000	1,34
Beban Tunj. PPh PNS	65.899.483	30.715.323	114,55
Beban Tunj. Beras PNS	254.773.560	236.089.200	7,91
Beban Uang Makan PNS	664.563.000	501.706.000	32,46
Beban Tunjangan Umum PNS	51.675.000	41.690.000	23,95
Beban Uang Lembur	0	63.968.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.113.903.458</b>	<b>6.230.435.584</b>	<b>14,18</b>

Beban pegawai bulan Desember tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 14,18%, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pangkat dan mutasi masuk pegawai sebanyak 8 orang.

**D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.731.508.592 dan Rp6.028.489.587.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 71,27 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	1.731.508.592	6.005.523.000	-71,17
Beban Persediaan Lainnya	0	22.966.587	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>1.731.508.592</b>	<b>6.028.489.587</b>	<b>-71,27</b>

Rincian mutasi Persediaan TA 2024

Kode Akun	URAIAN	Saldo Awal	Pembelian	Transfer masuk	Beban pemakaian	Usang	Saldo Akhir
117111	Beban Persediaan konsumsi	1.105.895.410	1.035.543.896		1.731.508.592		409.930.714
117199	Beban Persediaan Lainnya		-	5.382.657.105		5.382.657.105	-
	<b>Total</b>	<b>1.105.895.410</b>	<b>1.035.543.896</b>	<b>5.382.657.105</b>	<b>1.731.508.592</b>	<b>5.382.657.105</b>	<b>409.930.714</b>

**D.4. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.605.189.898 dan Rp.7.921.942.917

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 54,49% dibandingkan dengan Tahun 2023. Penurunan yang paling besar pada belanja bahan sebesar 95,38% dan belanja barang non operasional sebesar 82,13%. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.981.378.738	1.500.000.000	32,09
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	80.254.478	65.161.500	23,16
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34.808.640	85.136.601	-59,11
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	119.328.000	214.956.000	-44,49
Beban Bahan	107.032.575	2.317.569.581	-95,38
Beban Honor Output Kegiatan	41.250.000	162.400.000	-74,60
Beban Barang Non Operasional Lainnya	351.086.692	1.964.425.232	-82,13
Beban Langganan Listrik	708.130.696	819.272.754	-13,57
Beban Langganan Telepon	30.736.579	63.529.430	-51,62
Beban Langganan Air	45.224.500	52.464.800	-13,80
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	105.959.000	97.605.987	8,56
Beban Sewa	0	387.240.360	-
Beban Jasa Profesi	0	191.200.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.605.189.898</b>	<b>7.921.942.917</b>	<b>-54,49</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.023.202.060 dan Rp2.466.348.854.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 17,97 persen dibandingkan dengan Tahun 2023, penurunan paling besar ada pada pemeliharaan jaringan mencapai 82,77 persen dan pemeliharaan Gedung dan lainnya mencapai 31,78 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Jaringan, Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin milik Balai Besar Veteriner Wates lebih baik dari tahun sebelumnya yang mana tidak memerlukan pemeliharaan yang besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	748.273.803	1.096.847.000	-31,78
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	13.501.224	0	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.243.981.548	1.268.275.139	-1,92
Beban Pemeliharaan Jaringan	17.445.485	101.226.715	-82,77
<b>Jumlah</b>	<b>2.023.202.060</b>	<b>2.466.348.854</b>	<b>-17,97</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.175.306.600 dan Rp9.712.431.458

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 87,89 persen disebabkan oleh berkurangnya pagu anggaran pada tahun 2024 yang mempengaruhi kegiatan Balai. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

*Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.123.352.470	7.171.635.178	-84,34
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.850.000	1.205.772.000	-99,18
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	900.000	1.335.024.280	-99,93
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	41.204.130	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>760.640.883</b>	<b>9.712.431.458</b>	<b>-92,17</b>

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp11.073.580.000.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Pada tahun 2024 tidak terdapat Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	11.073.580.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>11.073.580.000</b>	<b>-</b>

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.445.379.259 dan Rp4.154.204.005. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	465.163.302	465.163.298	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	229.730	229.730	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.201.095	6.201.095	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	5.984.438	5.984.438	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.922.082.623	3.630.907.372	-19,52
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	45.718.071	-	-

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
<b>Jumlah</b>	<b>3.445.379.259</b>	<b>4.154.204.005</b>	<b>-17,06</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya aset yang sudah dilelang, selain itu bertambahnya usia asset juga mempengaruhi angka penyusutannya. menurun

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Rusak/Usang	-5.382.657.105	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	-334.400.000	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	334.400.000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	136.789.000	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	29.693.907	967.315.911	-96,93
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	50.729.680	2.445.100	-
<b>Jumlah</b>	<b>-5.302.233.518</b>	<b>969.761.011</b>	<b>-646,76</b>

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat drastic dibandingkan tahun 2023 disebabkan karena beban pada tahun 2024 lebih besar daripada penerimaannya dengan rincian dibawah ini :

- Beban persediaan rusak berupa vaksin PMK sebanyak 18.767 botol senilai Rp.5.382.657.105
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin merupakan pendapatan atas lelang mobil senilai Rp135.979.000 dan AC senilai Rp810.000.

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pengembalian atas kelebihan tunjangan istri dan tunjangan beras dari 1 Mei 2012 s/d 1 Mei 2021 dari pegawai dengan nama Ibrahim senilai Rp50.729.680.
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pengembalian atas :
  - (1) Kelebihan pembayaran atas Pengadaan Kambing dari CV Mitra Tani dengan nomor kontrak 13002/PL.010/F4.C/11/2023 Tanggal 13 November 2023 senilai Rp 24.600.000.
  - (2) Kelebihan pembayaran atas Pemeliharaan Ruang Pelayanan Publik dari CV Mitra Persada Sentosa dengan nomor kontrak 15003/PL.010/F4.C/08/2023 Tanggal 15 Agustus 2023 senilai Rp467.460
  - (3) Kelebihan pembayaran atas Pemeliharaan Bangunan Kandang dari CV Mitra Persada Sentosa dengan nomor kontrak 23003/PL.010/F4.C/10/2023 Tanggal 23 Oktober 2023 senilai Rp1.572.245
  - (4) Kelebihan pembayaran atas Pemeliharaan Atap Tempat Sampah dari CV Mitra Persada Sentosa dengan nomor kontrak 28012/PL.010/F4.C/11/2023 Tanggal 28 November 2023 senilai Rp1.092.120
  - (5) Kelebihan pembayaran atas Revitalisasi Ruang SPI dari CV Anugerah Abadi Sentosa dengan nomor kontrak 05019/PL.010/F4.C/10/2023 Tanggal 05 Oktober 2023 senilai Rp911.237
  - (6) Kelebihan pembayaran atas Pemeliharaan Toilet dari CV Anugerah Abadi Sentosa dengan nomor kontrak 13010/PL.010/F4.C/03/2023 Tanggal 13 Maret 2023 senilai Rp290.000
  - (7) Kelebihan pembayaran atas Pemeliharaan Ruang Pelayanan Publik dari CV Anugerah Abadi Sentosa dengan nomor kontrak 06011/PL.010/F4.C/11/2023 Tanggal 06 November 2023 senilai Rp760.845

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp137.979.379.147 dan Rp140.931.049.417

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.962.411.249 dan Rp41.237.757.054. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp91.436.143 atas transaksi barang yang akan dihapuskan (1 unit kendaraan dan 3 buah AC) dan Rp42.312.422 atas penyusutan gedung dan bangunan

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.059.783.371 dan Rp38.328.399.206 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.996.945.911,00
Diterima dari Entitas Lain	-5.514.735.723,00
Transfer Keluar	-883.114.286,00
Transfer Masuk	7.460.687.469,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.059.783.371,00</b>

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp5.514.735.723 sedangkan DKEL sebesar Rp14.996.945.911.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.460.687.469, merupakan transaksi dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp883.114.286,00 juga merupakan transaksi dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp134.985.315.126 dan Rp137.979.379.147.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Adanya revisi DIPA BBVet Wates sebanyak 14 kali, sehingga pagu anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 15.323.217.000,00.

1. Pagu Awal Tanggal 10 November 2023, dengan Pagu Rp69.117.825.000
2. Revisi ke-1 Tanggal 05 Januari 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
3. Revisi ke-2 Tanggal 11 Januari 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
4. Revisi ke-3 Tanggal 23 Januari 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
5. Revisi ke-4 Tanggal 13 Februari 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
6. Revisi ke-5 Tanggal 19 Februari 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
7. Revisi ke-6 Tanggal 26 Maret 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
8. Revisi ke-7 Tanggal 22 April 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
9. Revisi ke-8 Tanggal 28 Mei 2024, dengan Pagu 14.362.548.000
10. Revisi ke-9 Tanggal 26 Juni 2024, dengan Pagu 14.506.901.000
11. Revisi ke-10 Tanggal 30 Juli 2024, dengan Pagu 14.506.901.000
12. Revisi ke-11 Tanggal 12 Agustus 2024, dengan Pagu 14.506.901.000
13. Revisi ke-12 Tanggal 23 Agustus 2024, dengan Pagu 14.506.901.000
14. Revisi ke-13 Tanggal 02 September 2024, dengan Pagu 14.653.217.000
15. Revisi ke-14 Tanggal 23 September 2024, dengan Pagu 15.323.217.000
16. Revisi ke-15 Tanggal 11 Oktober 2024, dengan Pagu 15.323.217.000
17. Revisi ke-16 Tanggal 19 November 2024, dengan Pagu 15.323.217.000
18. Revisi ke-17 Tanggal 29 November 2024, dengan Pagu 15.323.217.000
19. Revisi ke-18 Tanggal 27 Desember 2024, dengan Pagu 15.323.217.000